

ABSTRAK

Salah satu *Channel Youtube* yang menarik perhatian saat ini yaitu *channel* Majelis Lucu Indonesia (MLI) yang tidak lepas dari kontroversi karena telah berani menyinggung isu-isu yang berbau sensitif dalam kontennya. Konten yang lucu dan sehat sebagai salah satu dalam kemenarikan bahasa yang selayaknya juga harus dipenuhi dalam penggunaan bahasa media komunikasi dan informasi sosial termasuk dalam bermedia sosial. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui analisis resepsi masyarakat kepada Coki dan Muslim di *channel youtube* Majelis Lucu Indonesia. Teori yang digunakan adalah teori analisis resepsi. Metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian pemaknaan Posisi Hegemoni Dominan (*Dominant position*), pada Coki pardede dan Tretan Muslim pada Channel Youtube Majelis Lucu Indonesia yang mengandung Dark Jokes berisi kata Sarkasme atau umpatan, Informan beranggapan bahwa konten tersebut dapat menghibur dan memberikan rasa toleransi terhadap sesama, dan memberikan keberanian dalam mengemukakan pendapat. Posisi Negosiasi (*Negotiated Position*), tanggapan informan yang menyukai konten Coki pardede dan Tretan Muslim pada Channel Youtube Majelis Lucu Indonesia sepakat bahwa konten tersebut hanya sekedar hiburan dan tidak untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Posisi Oposisi (*opositional position*), tanggapan peserta mengenai Coki pardede dan Tretan Muslim pada Channel Youtube Majelis Lucu Indonesia beragam. Terdapat lima informan yang menyukai sebagai hiburan, namun terdapat tiga informan yang melakukan penolakan. Dan semua informan memiliki tanggapan yang sama mengenai pengaruh yang buruk bagi anak-anak pada konten Coki pardede dan Tretan Muslim pada Channel Youtube Majelis Lucu Indonesia.

Kata kunci : *Resepsi, Youtube, Majelis Lucu Indonesia*